

**PENERAPAN *GUIDED NOTE TAKING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 02 JATISARI,
SAMBI, BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2001/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

TRIYANTO

A 510080053

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

**PENERAPAN *GUIDED NOTE TAKING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 02 JATISARI,
SAMBI, BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

TRIYANTO

A510 080 053

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

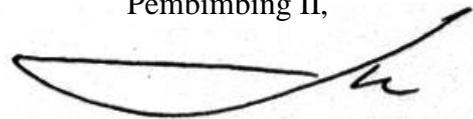
Persetujuan Pembimbing,

Pembimbing I,



Dr. H. Samino, M.M

Pembimbing II,



Dra. Risminawati, S.H., M.Pd

PENGESAHAN
PENERAPAN *GUIDED NOTE TAKING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 02 JATISARI,
SAMBI, BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Dipersiapkan dan disusun oleh:

TRİYANTO

A510 080 053

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, Juli 2012

Dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. H. Samino, M.M
2. Dra. Risminawati, S.H, M.Pd
3. Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd

()
()
()

Surakarta, Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

ABSTRAK

PENERAPAN GUIDED NOTE TAKING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 2 JATISARI, SAMBI, BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Triyanto, A510 080 053, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 62 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 17 siswa. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD tersebut.

Penelitian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dilakukan dengan cara reduksi, penyajian kemudian dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan lalu verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jatisari tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran sebelum tindakan sebesar 60 % dan setelah dilakukan tindakan sebesar 77,78% pada siklus I, dan diakhir tindakan sebesar 100% pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah Strategi pembelajaran *toys* dan *trick* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi gaya dan gerak dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari tahun pelajaran 2011/2012

Kata kunci: *toys dan trick, pembelajaran Bahasa Indonesia, Pantun dan Naskah pengumuman*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi ini diperlukan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan sumber daya manusia yang kreatif, berpikir sistematis, logis, dan konsisten, dapat bekerja sama serta tidak cepat putus asa. Untuk memperoleh sifat yang demikian perlu diberikan pendidikan yang berkualitas dengan bermacam-macam mata pelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang merefleksikan sifat di atas adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang mempelajari cara berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sehingga ada ungkapan bahwa segala sesuatu itu akan berhasil dengan baik apa bila ada komunikasi yang baik pula.

Dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa kendala atau kesulitan yang dialami. Adapun kesulitan-kesulitan tersebut antara lain :

1. Siswa kurang memperhatikan pelajaran.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.
3. Siswa merasa jenuh dengan pelajaran bahasa Indonesia.
4. Setraregi guru dalam menyampaikan pelajaran kurang fariatif.

Hal-hal tersebut dipandang sebagai penyebab rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SDN 02 Jatisari. Siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sekitar 40% dari jumlah siswa yang ada.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut bisa menggunakan berbagai strategi. Salah satunya dengan strategi pembelajaran *Active Learning Guided Note Taking*. Pembelajaran *active learning Guided Note Taking* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan panduan atau bantuan dalam membuat catatan (Hisyam Zaini Dkk 2007:32).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian “Penerapan *Guided Note Taking* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 2 Jatisari, Sambu, Boyolali tahun pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah memperhatikan keadaan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi pada saat ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Indonesia kurang variatif.
2. Siswa merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
3. Siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang aktif, sehingga pembelajaran terkesan satu arah saja yaitu dari guru saja yang aktif.
4. Hasil belajar siswa kurang memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 02 Jatisari Sambu Boyolali.

2. Hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran dengan strategi *Guided Note Taking*.
3. Tempat pelaksanaan penelitian di kelas IV SDN 02 Jatisari.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut “ Apakah strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 02 Jatisari Sambi Boyolali tahun ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 02 Jatisari Sambi Boyolali tahun ajaran 2011/2012 melalui Strategi *Guided Note Taking*.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan variasi dalam menyampaikan pembelajaran yang aktif.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menghasilkan anak didik yang berkualitas serta berprestasi.

G. Metodologi penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Jatisari 02 Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali selama 3 bulan, yaitu bulan Februari 2012 sampai dengan April 2012.

2. Waktu Penelitian dimulai bulan Januari sampai dengan bulan Juli

H. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas. Harding dalam Suawarsih dalam Iskandar (2008:27) menyatakan bahwa “PTK Partisipan adalah suatu penelitian yang apabila peneliti ikut atau terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai akhir atau sampai hasil laporan tersusun”. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

I. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Jatisari 02, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2011/2012 sejumlah 18 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia.

J. Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas atau bisa disebut dengan *Classroom Action Research* yang bertujuan memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini bersifat partisipatif karena melibatkan peneliti sebagai pelaksana tindakan dan juga bisa berperan sebagai pengamat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat reflektif. Tindakan dengan pola pengkajian “siklus atau daur ulang”. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto dalam Retno Winarni (2009:68) langkah-langkah penelitian tindakan kelas berlangsung secara berulang-ulang terdiri 4 tahapan yaitu:

- a. Perencanaan (*planing*)
- b. Tindakan (*acthing*)
- c. Pengamatan (*observing*)
- d. Refleksi (*revlekting*)

K. Sumber Data

L. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini antarlain:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Tes
4. Dokumentasi

M. Validitas Data

Data-data yang telah berhasil dikumpulkan dalam sebuah penelitian harus terbukti kebenarannya atau kevalidannya. Untuk menjamin kevalidan sebuah data dalam suatu penelitian bisa menggunakan suatu teknik yang dinamakan dengan triangulasi data.

Adapun teknik triangulasi yang dipakai meliputi triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

N. Analisis Data

Mahmud (2011: 189) Analisis data dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan pencapaian tujuan akhir penelitian.

Dalam proses analisis data ini ada beberapa tahapan(komponen) yang membentuk siklus. Miles dan Huberman dalam Iskandar (2008:75) Menyatakan bahwa tahapan atau langkah-langkah dalam analisis data, adalah sebagai berikut: (1). Reduksi data; (2). Display(penyajian data); (3). Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

O. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu apabila 80% dari jumlah siswa dalam mengerjakan soal mendapat nilai ≥ 65 . Indikator tersebut meliputi : (1) mampu membuat pantun dan naskah pengumuman . (2) mampu menjawab pertanyaan tentang pantun dan naskah pengumuman.

P. Diskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah yang digunakan sebagai penelitian ini adalah SD Negeri Jatisari kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali. SD Negeri 2 Jatisari Sambu Boyolali ini berada di daerah pedesaan tepatnya di Desa Jatisari yang berjarak 3 km dari kecamatan Sambu. Siswa kelas Iv Sd tersebut sebanyak 18 siswa yaitu 9 siswa putra dan 9 siswa putri.

Q. Diskripsi Kondisi Awal

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Jatisari untuk mengetahui model pembelajaran yang dilakukan guru serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti juga mengamati hasil belajar siswa yang berupa nilai formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran, soal-soal yang diberikan dan hasil belajar siswa yang berupa nilai formatif dengan KKM 65 diperoleh informasi sebagai data awal bahwa siswa kelas IV yang berjumlah 18 siswa, sebagian besar mendapat nilai dibawah KKM. Yaitu 40 % dari jumlah siswa mendapat nilai dibawah KKM.

R. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

1. Siklus I
 - a. Perencanaan
 - 1) Memilih materi pokok
 - 2) Melakukan analisis kompetensi dasar dan indikator sesuai dengan materi.

- 3) Mengelompokkan jaringan indikator.
- 4) Menyusun RPP berdasarkan kompetensi dasar materi dan indikator dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang disusun. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar, materi dan indikator dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*. Pelaksanaan pada hari Senin 16 April 2012.

c. Observasi

Tahap ini peneliti melakukan proses pembelajaran sedangkan guru kelas melakukan observasi, pengamatan dan pemantauan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*. Guna membantu pengamatan ini peneliti memberikan lembar pengamatan kepada guru kelas IV untuk memberikan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Data yang telah diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis, setelah dianalisis dapat diambil kesimpulan yaitu:

- 1) Awal kegiatan siswa ketika mengetahui ada pantun merasa senang.
- 2) Antusias siswa saat pembelajaran sangat tinggi apalagi saat mencoba membaca pantun.
- 3) Dalam kegiatan *predict* dan *explain* masih didominasi siswa yang pandai.
- 4) Dalam pembuatan pantun didominasi oleh siswa yang pandai , siswa yang lain memperhatikan.
- 5) Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik walaupun ada sebagian siswa yang belum paham.
- 6) Pengaturan waktu belum bisa tepat karena siswa belum terbiasa dengan kerja kelompok.

Penelitian dilanjutkan ke siklus I pertemuan kedua dengan materi gaya grafitasi dilaksanakan pada hari Selasa 17 April 2012.

a. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tahap ini yang melakukan observasi adalah guru kelas IV SD Negeri 2 Jatisari, observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada waktu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* untuk mengetahui keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

b. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan siklus I ternyata siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes setelah akhir pembelajaran. Dari 18 siswa yang mendapat nilai di atas atau sama dengan 65 ada 13 siswa atau dalam prosentase 77,78% sedang siswa yang mendapat nilai kurang dari 65 ada 4 siswa atau dalam prosentase 22,22%. Rata-rata nilai kelas pada siklus ini 69,44.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Memilih Materi Pokok
- 2) Melakukan analisis kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator.
- 3) Membuat RPP berdasarkan kompetensi dasar, materi dan indikator dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini guru melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran *Giuded Note Taking* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 18 April 2012:

c. Observasi

Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sedangkan guru kelas melakukan pengamatan. Observasi pada siklus ini masih sama dengan siklus sebelumnya yaitu untuk mengetahui tindak mengajar guru dan aktifitas siswa ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan baik, media yang digunakan dioptimalkan secara optimal. Manajemen waktu pada waktu pembelajaran sudah berjalan dengan baik sehingga tidak terjadi penambahan waktu pada saat pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil nilai rata-rata siswa kelas IV pada siklus II ini siswa yang mendapat nilai rata-rata sama atau lebih dari 65 ada 18 siswa atau dalam prosentase 100%. Sedang siswa yang mendapat nilai rata-rata dibawah 65 tidak ada. Nilai rata-rata pada siklus II 83,5.

S. Pembahasan

Jika dibandingkan dengan keadaan siswa sebelum menggunakan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada awal dapat kita lihat rata-rata hasil belajar siswa. Pada tahap ini terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah 65 ada 8 siswa dengan prosentase sebanyak 40%. Sedangkan nilai sama dengan atau diatas 65 ada 10siswa dengan prosentase 60% dan rata-rata kelas 66,61. Jika dibandingkan dengan siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi Pantun dan naskah

pengumuman. Nilai rata-rata kelas pada siklus I 69,94, siswa yang mendapat nilai sama atau lebih dari 65 ada 14 siswa dengan prosentase 77,78 %. sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah 65 ada 4 siswa dengan prosentase 30,06%.

Siklus II siswa mengalami peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia , rata-rata nilai siswa pada siklus ini 83,5. Siswa yang mendapat nilai sama atau lebih dari 65 ada 18 siswa dengan prosentase 100%, sedang siswa yang mendapat nilai dibawah 65 tidak ada .

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi gaya dan gerak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2Jatisari tahun pelajaran 2011/2012. Dari prosentase ketuntasan pra siklus sebesar 60% menjadi 100%, meningkat sebesar 40%.
2. Hipotesis yang berbunyi “Penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari tahun ajaran 2011/2012” dapat diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan dalam penelitian dapat memberikan implikasi:

1. Diperoleh kesimpulan penelitian bahwa penerapan strategi pembelajaran *Giuded Note Taking* dapat menungkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat berpengaruh positif pada guru dalam mempertimbangkan strategi pembelajaran.
2. Secara praktis hasil penenltian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

bagi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Kepala Sekolah hendaknya mensosialisasikan strategi pembelajaran yang inovatif kepada para guru di SD dalam melaksanakan pembelajarannya, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Kepala Sekolah hendaknya senantiasa aktif melakukan pelatihan mengenai penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* kepada guru khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, karena terbukti melalui hasil penelitian tindakan ini penerapan strategi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi pantun dan naskah pengumuman.
2. Kepada guru
 - a. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya guru menggunakan strategi pembelajaran yang variatif. Salah satunya adalah strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

- b. Guru hendaknya menggunakan media yang dalam proses pembelajaran.
- c. Guru hendaknya memberikan perhatian khusus kepada siswa yang belum tuntas dengan cara memberikan strategi yang menarik.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan berbagai hal yang berkaitan tentang kegiatan penelitian terkait, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hisyam Zaini Dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development.
- <http://izaskia.wordpress.com/2010/04/04/penerapan-strategi-guided-note-taking>(diakses tanggal 01 februari 20012).
- <http://scr.kliksaya.ifr:he.php?zid=63310>
- Iskandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: Gunung Persada Press.
- Komarudin. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jogjakarta : Insan Madani.
- KTSP 2007*. Jakarta: CV. Timur Timur Putra Mandiri.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nana Sudjana. 1987. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Banu Algesindo.
- Puji Santoso, Dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Retno Winarni. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Salatiga: Widya Sari Perss.
- Rudi Susilana. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media.
- Yakub Nasuha. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta : Media Perkasa.
- Yosi Rosdiana, Dkk. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.